

**PENGARUH *SELF-EFFICACY* DAN PERSEPSI SISWA TENTANG
KONDISI EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MINAT
MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA
SISWA KELAS XII DI SMAN 01 KOTO SALAK, DHARMASRAYA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Negeri Padang*



Oleh:

SINDI RAHMAWATI

19053022/2019

DEPARTEMEN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

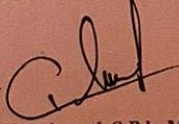
2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI


"PENGARUH *SELF-EFFICACY* DAN PERSEPSI SISWA TENTANG
KONDISI EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MINAT
MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA
SISWA KELAS XII DI SMAN 01 KOTO SALAK, DHARMASRAYA"

Nama : Sindi Rahmawati
BP/NIM : 2019/19053022
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Departemen : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui oleh
Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi


Tri Kurniawati, S.Pd., M.Pd
NIP.19820311 200501 2 005

Padang, September 2023
Pembimbing


Elvi Rahmi, S.Pd., M.Pd
NIP.19830430 200604 2 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

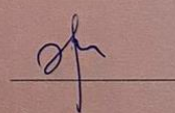
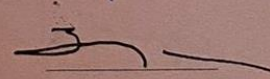
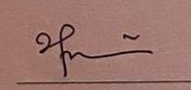
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

**“PENGARUH *SELF-EFFICACY* DAN PERSEPSI SISWA TENTANG
KONDISI EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MINAT
MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA
SISWA KELAS XII DI SMAN 01 KOTO SLAK, DHARMASRAYA”**

Nama : Sindi Rahmawati
BP/NIM : 2019 /19053022
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Departemen : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, September 2023

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Elvi Rahmi, S.Pd., M.Pd	
2.	Anggota	Dr. Syamwil, M.Pd	
3.	Anggota	Dr. Yuhendri LV, S.Pd., M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sindi Rahmawati
Nim/Tahun Masuk : 19053022/2019
Tempat/Tanggal Lahir : Sawahlunto Sijunjung, 16 Desember 2000
Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
No Handphone : 0822-1846-0990
Judul Skripsi : Pengaruh *Self-Efficacy* dan Persepsi Siswa Tentang Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII di SMAN 01 Koto Salak, Dharmasraya.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelas akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerimasanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Agustus 2023

Yang



Sindi Rahmawati
19053022

ABSTRAK

Sindi Rahmawati (19053022) : Pengaruh *Self-Efficacy* dan Persepsi Siswa Tentang Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII di SMAN 01 Koto Salak, Dharmasraya

Pembimbing : Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd

Minat merupakan sesuatu yang penting bagi keberhasilan seseorang terhadap suatu hal atau aktivitas tertentu yang dilakukannya. Minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Melanjutkan studi pendidikan yang tinggi perlu didasari dengan minat didalam diri seseorang dan dukungan dari orang-orang sekitar terkhususnya dari keluarga yang akan membantu memberikan perhatian mengenai apa yang seseorang inginkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *self-efficacy* dan persepsi siswa tentang kondisi ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 56 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan uji persyaratan normalitas, multikolinearitas, dan heterokedastisitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa kelas XII di SMAN 01 Koto Salak, Dharmasraya dengan sig $0,000 < 0,05$, 2) persepsi siswa tentang kondisi ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa kelas XII di SMAN 01 Koto Salak, Dharmasraya dengan sig $0,031 < 0,05$, 3) *self-efficacy* dan persepsi siswa tentang kondisi ekonomi orang tua secara simultan berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa kelas XII di SMAN 01 Koto Salak, Dharmasraya dengan sig $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, diharapkan siswa memperkuat *self-efficacy* dengan mempersiapkan diri yang baik dengan cara giat belajar dan aktif dalam mencari informasi terkait dengan perguruan tinggi.

Kata Kunci : *Self-Efficacy*, Persepsi Siswa Tentang Kondisi Ekonomi Orang Tua, Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur hanyalah milik Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Self-Efficacy* dan Persepsi Siswa Tentang Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII di SMAN 01 Koto Salak, Dharmasraya”. Shalawat dan salam senantiasa penulis sampaikan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammada SAW. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelas Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa terdapat berbagai kendala yang dihadapi, sehingga penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Dengan rendah hati, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan memperbaiki karya ilmiah ini sehingga menjadi lebih baik dalam penyusunan di masa mendatang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd. selaku dosen pembimbingan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan arahan dengan penuh kesabaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Syamwil, M.Pd dan Bapak Dr. Yuhendri LV, S.Pd, M.Pd selaku tim dosen penguji skripsi Departemen Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai masukan dan saran untuk perbaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah mengajar dan mendidik penulis selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu karyawan Perpustakaan Induk dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang sudah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua orang tua, mbak ana, adek yang telah merawat, mengasuh dan membimbing dengan penuh cinta dan kasih sayang. Berkat doa yang tak pernah putus dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk sahabat tercinta yang selalu ada dan sama-sama berjuang dari awal hingga sampai saat ini, terimakasih penulis ucapkan Siti, Mira, Reski, dan

Kak Yuri yang selalu kebersamai, memberikan bantuan, semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

9. Bapak dan Ibu Badan Pusat Statistik (BPS) Dharmasraya yang telah memberikan peluang dan kepercayaan kepada saya untuk menjadi bagian dari mitra BPS Dharmasraya. Berkat peluang dan kepercayaan yang diberikan menjadi pengalaman berharga dan memberikan warna dalam proses perkuliahan saya.
10. Rekan-rekan mahasiswa Departemen Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 khususnya kelas internasional konsentrasi ekonomi koperasi yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi pembacanya. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari betul bahwa masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Padang, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Manfaat Penelitian	3
KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	14
2. <i>Self-Efficacy</i> atau Efikasi Diri	26
3. Persepsi Siswa Tentang Kondisi Ekonomi Orang Tua.....	30
B. Penelitian Yang Relevan.....	35
C. Kerangka Konseptual	38
D. Hipotesis Penelitian	39
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	42
D. Jenis dan Sumber Data	44
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Definisi Operasional Variabel.....	45
G. Instrumen Penelitian	47
H. Uji Coba Instrumen Penelitian	49
I. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	62

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	62
B. Analisis Hasil Penelitian	64
1. Analisis Deskriptif	64
2. Analisis Induktif	84
a. Uji Persyaratan Analisis	84
b. Analisis Regresi Berganda	88
3. Uji Hipotesis	90
a. Uji F	90
b. Uji t	91
c. Koefisien Determinasi (R^2)	92
C. Pembahasan	93
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran	106
LAMPIRAN	
1 : Surat Penelitian	111
2 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	112
3 : Angket Uji Coba Penelitian	113
4 : Tabulasi Uji Coba Penelitian	117
5: Hasil Uji Coba Penelitian	120
6: Tabulasi Penelitian	123
7 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	128
8 : Angket Penelitian	129
9 : Uji Persyaratan Analisis dan Uji Hipotesis	133
10 : Dokumentasi	136

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Survei awal minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMAN 01 Koto Salak	3
2. Survei awal <i>self-efficacy</i> siswa kelas XII di SMAN 01 Koto Salak	4
3. Survei awal persepsi siswa tentang kondisi ekonomi orang tua siswa	3
4. Data Jumlah Siswa Kelas XII MIPA di SMAN 01 Koto Salak	42
5. Sampel Penelitian	44
6. Alternatif Jawaban Angket	48
7. Kisi-Kisi Instrumen	49
8. Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)	51
9. Hasil Uji Validitas Variabel <i>Self-Efficacy</i> (X ₁)	52
10. Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Siswa Tentang Kondisi Ekonomi Orang Tua (X ₂)	52
11. Kriteria Tingkat Koefisien Reliabilitas	53
12. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat (Y)	54
13. Hasil Uji Reliabilitas Variabel <i>Self-Efficacy</i> (X ₁)	54
14. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Siswa Tentang Kondisi Ekonomi Orang Tua (X ₂)	55
15. Kriteria Tingkat Capaian Responden	57
16. Deskripsi Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y)	65
17. Distribusi Frekuensi Indikator Perasaan Senang	66
18. Distribusi Frekuensi Indikator Perhatian	69
19. Distribusi Frekuensi Indikator Ketertarikan	70
20. Distribusi Frekuensi Indikator Kemauan	72
21. Deskripsi Variabel <i>Self-Efficacy</i> (X ₁)	74
22. Distribusi Frekuensi Indikator Dimensi Tingkat (Level)	76
23. Distribusi Frekuensi Indikator Kekuatan Keyakinan (Strength)	77
24. Distribusi Frekuensi Indikator Generalitas (<i>Generality</i>)	79
25. Deskripsi Variabel Persepsi Siswa Tentang Kondisi Ekonomi Orang Tua (X ₂)	80
26. Distribusi Frekuensi Indikator Pendapatan Orang Tua	81
27. Distribusi Frekuensi Indikator Tingkat Pengeluaran dan Pemenuhan Hidup	83
28. Hasil Uji Normalitas	85
29. Hasil Uji Multikoloniaritas	86
30. Hasil Uji Heterokedastisitas	87
31. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	88
32. Hasil Uji F	90
33. Hasil Uji t	91
34. Koefisien Determinan (R ²)	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi merupakan tingkat pendidikan akhir yang dapat dijadikan harapan seseorang untuk memulai pekerjaan. Indonesia dewasa ini berada pada era globalisasi yang membutuhkan sumber daya manusia professional agar mampu bersaing dalam level internasional. Untuk meningkatkan sumber daya manusia yang professional perlu dilakukan dengan menempuh pendidikan yang tinggi, karena saat ini banyak sekali lapangan pekerjaan membutuhkan tenaga kerja yang memiliki ijazah perguruan tinggi. Harapan dari tenaga kerja yang memiliki kualifikasi pendidikan tinggi yaitu pemikiran yang sesuai zaman dan kemampuan yang terus berkembang (Amilia, 2022:2).

Generasi penerus bangsa dalam membantu memajukan negara akan memiliki niat untuk mencapai pendidikan yang lebih tinggi agar tercapai cita-citanya. Untuk melanjutkan ke perguruan tinggi harus didasari dengan rasa ketertarikan dan kebutuhan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga seseorang akan melakukan suatu tindakan untuk mencapainya. Salah satu tindakan awal yang harus dilakukan untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi yaitu menyelesaikan pendidikan formal sampai Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang menjadi dasar-dasar ilmu pengetahuan pada tahap pendidikan selanjutnya (Rafsanjani, 2022: 260).

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan jenjang pendidikan menengah yang terfokus pada ilmu pengetahuan bersifat teoritis sebagai bekal siswa melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Dalam program pendidikan, di SMA peserta didik mendapatkan ilmu lebih besar di pemahaman teori dibandingkan dengan kegiatan praktek. Penguasaan ilmu pengetahuan yang bersifat dasar tidak cukup dijadikan sebagai bekal untuk seseorang masuk ke dunia kerja. Hal tersebut dikarenakan dalam suatu perusahaan tentunya perlu sumber daya manusia yang memiliki keterampilan atau skill khusus disuatu bidang (Indriyanti & Ivada, 2013:3).

Melanjutkan studi pendidikan yang tinggi perlu didasari dengan minat di dalam diri seseorang. Minat yang ada di dalam diri seseorang menjadi landasan untuk melaksanakan suatu aktivitas dalam mencapai tujuan yang maksimal. Siswa yang memiliki minat atau keinginan di dalam diri yang tinggi maka akan lebih cenderung untuk melanjutkan pendidikan yang tinggi agar mencapai cita cita yang diinginkan. Sebaliknya, siswa yang tidak ada minat sama sekali dari dalam diri maka akan lebih cenderung untuk tidak melanjutkan pendidikan yang tinggi (Rokhimah, 2014:151).

Menurut Bahri (2011:150) minat merupakan kesadaran seseorang terhadap suatu kondisi objek maupun kondisi sosial yang berkaitan dengan dirinya. Minat juga dapat dikatakan sebagai keinginan dan ketertarikan seseorang terhadap sesuatu. Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi merupakan salah satu ketertarikan siswa pada bidang tertentu untuk mempelajari lebih lanjut secara penuh. Hal ini berawal dari rasa senang dan

rasa ingin tahu terhadap bidang tersebut sehingga memunculkan rasa tidak puas dengan mempelajarinya hanya sampai di bangku SMA yang kemudian akan memunculkan kemauan untuk memperdalam dan mengembangkannya di jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Untuk melihat minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMAN 01 Koto Salak, peneliti telah melakukan survei awal yang didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Survei awal minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa kelas XII di SMAN 01 Koto Salak, Dharmasraya

No	Pertanyaan	YA		TIDAK	
		Σ	%	Σ	%
1.	Saya mempunyai keinginan didalam diri untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi	15	50	15	50
2.	Saya mencari informasi terkait jalur masuk ke perguruan tinggi	12	40	18	60
3.	Saya memperhatikan perkembangan pendidikan saat ini	12	40	18	60
Rata-Rata			43,3		56,7

Sumber : Data Primer (diolah), 2023

Berdasarkan survei awal diperoleh gambaran awal mengenai minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, dari 30 responden siswa kelas XII di SMAN 01 Koto Salak menunjukkan bahwa terdapat 56,7% siswa belum sepenuhnya memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Selanjutnya didukung oleh hasil penelusuran alumni yang didapatkan oleh peneliti dari admin tata usaha bahwasanya siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih sedikit yaitu pada tahun 2018 dengan persentase 25%, 2019 sebesar 57%, 2020 sebesar 9%, 2021 sebesar 35% dan 2022 sebesar 25%.

Menurut Rahman Shaleh & Wahab(2004:263), ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat seseorang yaitu sebagai berikut: Faktor yang bersumber dari dalam individu itu sendiri seperti; berat badan, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu dan kepribadian. Salah satu faktor minat dari dalam diri adalah perasaan mampu dimana yang hal ini berkaitan dengan keyakinan diri atau *self-efficacy*. Sesuai dengan pendapat Jeanne Ellis Ormrod, *self-efficacy* adalah keyakinan seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu.*Self-efficacy* merupakan keyakinan didalam diri seseorang bahwasanya mampu untuk menghadapi tantangan dan pilihan melanjutkan pendidikan tinggi. *Self-efficacy* ini juga dapat menentukan bagaimana seseorang merasakan, berfikir, memotivasi dirinya dalam berperilaku(Afia, 2020:4). Untuk melihat *self-efficacy* siswa kelas XII di SMAN 01 Koto Salak, peneliti telah melakukan survei awal yang ditabulasikan dalam tabel 2.

Tabel 2. Survei awal *self-efficacy* siswa kelas XII di SMAN 01 Koto Salak, Dharmasraya

No	Pertanyaan	YA		TIDAK	
		Σ	%	Σ	%
1.	Saya memiliki kemampuan yang baik dalam menyelesaikan tugas	11	36,7	19	63,3
2.	Saya memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang tepat dalam menyelesaikan tugas	13	43,3	17	56,7
3.	Saya yakin dengan kemampuan diri saya	14	46,7	16	53,3
4.	Saya siap menghadapi hambatan dan kesulitan	11	36,7	19	63,3
Rata-Rata			40,85		62,15

Sumber : Data Primer (diolah),2023

Berdasarkan gambaran awal mengenai *self-efficacy* atau efikasi diri, dapat dilihat sebanyak 62,15% dari 30 responden siswa kelas XII di SMAN 01 Koto Salak menjawab tidak pada keempat point pertanyaan diatas yang menunjukkan bahwasanya lebih dari 60% siswa kelas XII di SMAN 01 Koto Salak belum memiliki keyakinan atau kemampuan yang dimilikinya. Hal yang ditakutkan apabila siswa tidak memiliki *self-efficacy* yang baik yaitu menjadikan siswa yang bergantung kepada orang lain sehingga terbentuknya pribadi yang tidak percaya diri. Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa siswa di SMAN 01 Koto Salak belum mengoptimalkan *self-efficacy* yang dimilikinya dengan baik. Sedangkan dengan adanya *self-efficacy* yang baik pada diri siswa, dapat menumbuhkan keyakinan atas kemampuan yang dimiliki untuk mampu melakukan sesuatu sehingga dapat meningkatkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Maka dari itu, sangat diperlukan *self-efficacy* yang baik dalam seseorang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi untuk menunjang sukses dan keyakinan didalam diri siswa tersebut.

Hal ini sesuai dengan teori konvergensi yang dijelaskan oleh William Stern (1871-1939) bahwa perkembangan seseorang ditentukan oleh dua faktor yaitu faktor pembawaan dan lingkungan. *Self-efficacy* merupakan keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan. Sehingga seseorang yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi akan memiliki pemikiran yang tenang dan mampu mengambil keputusan yang memiliki risiko yang tinggi dengan pertimbangan yang

matang dan tanpa tergesa-gesa. Sehingga, dengan keyakinan yang tinggi seseorang akan mampu untuk melakukan segala hal. Seperti dengan mudah meningkatkan prestasi belajar dengan kemauan yang tinggi dan kerja keras. Dengan tingkat keinginan belajar yang tinggi, menumbuhkan minat untuk melanjutkan belajarnya dalam pendidikan yang lebih tinggi yaitu di perguruan tinggi.

Rokhimah, (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa adanya pengaruh *self-efficacy* terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, dimana *self-efficacy* terhadap minat melanjutkan pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel} = 2.713 > 2.012$, $p = 0.009$ (< 0.05) dan $\beta = 0.361$. Penelitian yang dilakukan oleh (Rokhimah, 2014) juga menyatakan bahwa sumbangan efektif yang disumbangkan variabel dukungan sosial dan efikasi diri sebesar 30.8 persen. Begitu pula dengan penelitian Putri (2018) yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 15,92%. Penelitian oleh Birama (2017) juga menunjukkan bahwa ada pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi dengan nilai sebesar 29,8%. Begitu pula penelitian oleh Haq (2016), dimana terdapat pengaruh efikasi diri terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi namun nilainya hanya sebesar 6,6%.

Minat yang besar dari dalam diri seseorang saja tidak cukup untuk seseorang mencapai tujuan yaitu melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi yang diinginkan. Menurut Djaali (2023:36), ada beberapa faktor sosial yang

mempengaruhi minat seseorang yaitu sebagai berikut: keluarga, masyarakat, kondisi sekolah, lingkungan kehidupan teman sebaya. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang dari keluarga adalah kondisi ekonomi orang tua yang sangat berpengaruh dalam pendidikan seorang anak. Dimana ketika siswa memilih melanjutkan pendidikan maka orang tua membutuhkan dana yang cukup banyak. Ketika ekonomi orang tua rendah maka siswa akan berpikir mencari pekerjaan saja karna terkendala dengan biaya.

Maka dari itu, perlu adanya dukungan dari orang-orang sekitar terkhususnya dari keluarga yang akan membantu memberikan perhatian mengenai apa yang seseorang inginkan yaitu dukungan ekonomi orang tua. Kondisi ekonomi orang tua memiliki peran yang sangat penting bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi (Rahmawati, 2015:3). Untuk melihat kondisi ekonomi orang tua siswa kelas XII di SMAN 01 Koto Salak, Dharmasraya peneliti telah melakukan survei awal yang ditabulasikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Survei awal kondisi ekonomi orang tua siswa

No	Pendapatan Orang Tua	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Kurang dari < Rp. 2000.000	11	36,7
2.	Rp. 2000.000 - Rp. 4.000.000	10	33,3
3.	Rp. 4.000.000 - Rp. 6.000.000	7	23,3
4.	Lebih dari > Rp. 6000.000	2	6,7

Sumber : Data Primer (diolah), 2023

Berdasarkan gambaran awal rata-rata pendapatan orang tua siswa kelas XII di SMAN 01 Koto Salak berada di bawah Upah Minimum Regional (UMR) Kabupaten Dharmasraya. Hal ini menunjukkan bahwa taraf kehidupan siswa kelas XII di SMAN 01 Koto Salak tergolong rendah, kondisi ekonomi orang tua menentukan cara berfikir orang tua dalam hal pendidikan anaknya. Dengan adanya dukungan materi yakni pendapatan tinggi maka orang tua akan lebih mudah memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya pada jenjang yang lebih tinggi. Berbeda hal dengan kondisi ekonomi orang tua yang rendah akan menjadi pertimbangan bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena apabila siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan membutuhkan biaya yang cukup besar (Afia, 2020, hal. 4).

Rahmawati, (2015:3) dalam penelitiannya menyatakan bahwa adanya pengaruh kondisi ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, hal ini ditunjukkan dari hasil statistic uji t untuk variabel kondisi ekonomi orang tua dengan nilai t hitung sebesar $4,990 > t$ tabel sebesar 1,989 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti kondisi ekonomi orang tua (X_1) secara parsial memiliki pengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII jurusan Akuntansi SMK Negeri 10 Surabaya (Y).

Adanya *research gap* tersebut memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menghadirkan variabel *self-efficacy* dan persepsi siswa tentang kondisi ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMAN 01 Koto Salak, Dharmasraya. Hal ini tentunya

untuk meningkatkan minat siswa kelas XII di SMAN 01 Koto Salak dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Berdasarkan uraian diatas masih ada phenomena gap dimana masih ada kesenjangan antara kondisi yang diharapkan dengan kondisi realitanya dan terdapat juga research gap mengenai pengaruh dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang terhadap minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi yang ditemukan peneliti. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. **“Pengaruh *Self-Efficacy* dan Persepsi Siswa Tentang Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII di SMAN 01 Koto Salak, Dharmasraya”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang muncul yaitu:

1. Belum optimalnya keyakinan yang ada didalam diri siswa SMAN 01 Koto Salak, Dharmasraya untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.
2. Pendapatan orang tua siswa SMAN 01 Koto Salak, Dharmasraya masih berada dibawah rata-rata Upah Minimum Regional (UMR) yang menjadi faktor penghambat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
3. Belum optimalnya tingkat *self-efficacy* yang dimiliki oleh siswa kelas XII di SMAN 01 Koto Salak, Dharmasraya.
4. Masih banyak siswa yang lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang memilih tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka penelitian ini membatasi “Seberapa besar pengaruh *self-efficacy* dan persepsi siswa tentang kondisi ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMAN 01 Koto Salak, Dharmasraya?”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah di kemukakan maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh *self-efficacy* dan persepsi siswa tentang kondisi ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMAN 01 Koto Salak, Dharmasraya?
2. Menganalisis pengaruh *self-efficacy* terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMAN 01 Koto Salak, Dharmasraya?
3. Menganalisis pengaruh persepsi siswa tentang kondisi ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMAN 01 Koto Salak, Dharmasraya?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *self-efficacy* dan persepsi siswa tentang kondisi ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMAN 01 Koto Salak, Dharmasraya.
2. Untuk menganalisis pengaruh *self-efficacy* terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMAN 01 Koto Salak, Dharmasraya.
3. Untuk menganalisis pengaruh persepsi siswa tentang kondisi ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMAN 01 Koto Salak, Dharmasraya.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah mampu menambah wawasan ilmu psikologi mengenai *self-efficacy* dan kondisi ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan pada penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan informasi untuk sekolah mengenai pengaruh *self-efficacy* dan persepsi siswa tentang kondisi ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, Sehingga pihak sekolah bisa lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat siswanya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan diharapkan dapat memberikan masukan kepada sekolah terkait faktor penghambat maupun pendorong yang mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada instansi pemerintah maupun pendidikan tinggi untuk membantu siswa yang berminat melanjutkan pendidikan tinggi akan tetapi terhambat pada kondisi sosial ekonomi orang tua.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan penulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu dan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

d. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan siswa yang memiliki minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi harus mempersiapkan diri yang baik dengan cara giat dalam belajar dan aktif dalam mencari

informasi terkait dengan perguruan tinggi, serta meningkatkan prestasi di bangku sekolah untuk bekal masuk ke perguruan tinggi.